



Pengaruh Program Sekolah Adiwiyata Terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Di SDN KIP Maccini Kota Makassar

Ira Irviana^{1*}

PGSD/FKIP/Universitas Islam Makassar

Email: irairviana90@yahoo.com

Abstract. *This study aims to determine: (1) what is the description of the Adiwiyata program at SD KIP Maccini, Makassar City (2) How to describe the environmental care behavior of students at SD KIP Maccini Makassar City (3) how to describe the influence of the Adiwiyata school program on students' environmental care behavior. This type of research is ex post facto research. The population is 283 students. Sampling using random sampling technique as many as 75 students. The instrument used was a questionnaire on students' perceptions about the Adiwiyata program and a questionnaire on students' environmental care behavior. The description of the implementation of the Adiwiyata program at SD KIP Maccini Makassar City can be seen that some respondents stated the level of influence of the Adiwiyata program on environmental caring behavior of students in SD. KIP Maccini Makassar city is always 42.67%, followed by the frequent category 26.67% while in the occasional category 20% and never 10.67% category. Hypothesis testing uses inferential statistics to determine the correlation of each variable. The relationship between students' perceptions and students' environmental care behavior is in the strong category with a correlation of 0.799.*

Keywords: *Adiwiyata Program; Environmental Care Behavior.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bagaimana gambaran tentang program adiwiyata di SD KIP Maccini kota Makassar (2) bagaimana gambaran perilaku peduli lingkungan siswa di SD KIP Maccini kota Makassar (3) bagaimana gambaran pengaruh program sekolah adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian Ex post facto. Populasinya berjumlah 283 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik Random Sampling sebanyak 75 siswa. Instrument yang digunakan angket persepsi siswa tentang program adiwiyata dan angket perilaku peduli lingkungan siswa. Berdasarkan hasil analisis statistic deskriptif, persepsi siswa tentang program adiwiyata di SD KIP Maccini kota Makassar berada dalam kategori kuat, gambaran pelaksanaan program adiwiyata di SD KIP Maccini Kota Makassar tersebut dapat dilihat bahwa sebagian responden menyatakan tingkat pengaruh program adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan siswa di SD KIP Maccini kota Makassar selalu 42,67%, disusul kategori sering 26,67% sedangkan pada kategori kadang-kadang 20% dan kategori tidak pernah 10,67 %. Pengujian hipotesis di gunakan statistic inferensial untuk mengetahui korelasi dari setiap variabel. Hubungan antara persepsi siswa dengan perilaku peduli lingkungan siswa berada dalam kategori kuat dengan korelasi sebesar 0,799.*

Kata Kunci: *Program Adiwiyata; Perilaku Peduli Lingkungan.*

PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui bahwa lingkungan mempunyai peran yang sangat penting untuk kelangsungan kehidupan manusia dalam memenuhi kapasitas hidup yang jauh lebih baik. Seiring dengan perubahan zaman peran lingkungan sebagai penunjang hidup manusia sekarang terancam

oleh populasi, pemborosan penggunaan sumber daya alam, dan tekanan populasi. Oleh sebab itu, usaha untuk melebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi akan sangat penting dilakukan supaya manusia mampu merawat dan menjaganya dengan baik. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al A'raf 58:

وَالْبَدُ الطَّيِّبُ يَخْرُجُ نَبَاتُهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ وَالَّذِي خَبثَ لَا يَخْرُجُ إِلَّا نَكِدًا كَذَلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ ۝

Terjemahannya:

Dan tanah yang baik tanaman - tanamannya tumbuh sehat dengan seijin Allah dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah Kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur.

Hadirnya sekolah adiwiyata di SD Negeri KIP Maccini diharapkan dapat mendukung untuk meningkatkan ketertarikan peserta didik, semua penduduk sekolah mengenai pentingnya melindungi halaman sekitar, supaya terlepas dari hal negatif perusakan lingkungan sekitar. Dengan penambahan pemahaman di harapkan bisa menjadikan warga seputar sekolah maupun warga SD Negeri KIP Maccini yang peduli lingkungan, karna sebab itu peneliti mau melaksanakan penyelidikan dengan judul "Pengaruh Program Sekolah Adiwiyata Terhadap Perilaku Peduli Lingkungan peserta didik di SDN KIP Maccini Kota Makassar".

Kementerian Lingkungan Hidup, berharap pemerintah wilayah (provinsi, kota maupun kabupaten) agar meningkatkan penggunaan program Adiwiyata di wilayah sendiri. Agar menumbuhkan, evaluasi dan rewordnya juga di tingkatkan lagi secara kuantitatif atau secara kualitatif, Pemerintah wilayah, khususnya kabupaten, kota bisa mendorong, memajukan dan melengkapi setiap madrasah yang ada di wilayahnya menerapkan program Adiwiyata. Agar tercipta peningkatan kualitas madrasah maupun sikap peduli dan berbudaya lingkungan, maupun terciptanya pertambahan kualitas lingkungan sekolah dan warga disekeliling untuk lebih baik. Pendidikan lingkungan sekitar bisa di implementasikan lewat program Adiwiyata disekolah.

Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 sudah membagi instansi tentang tempat, dana operasional kegiatan yang masukkan di dalam rencana kerja. Jarak semester maupun tahun ajaran sekolah. Rencana kerja harus disusun dengan melewati persetujuan batara pendidikan. Hasil pertimbangan komite sekolah, dan disahkan pemberlakuannya oleh dinas pendidikan setempat. Sementara itu Deputi Bidang Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup menetapkan peraturan pengelolaan alokasi dana sekitar 20% dari total RKAS sebagai anggaran terkait kegiatan PPLH. Alokasi tersebut disalurkan dan dimanfaatkan secara proporsional sesuai petunjuk Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 dengan besaran biaya disesuaikan dengan kondisi sekolah.

Melalui program adiwiyata Pendidikan lingkungan hidup mampu mendukung terciptanya kepandaian juga kesadaran penduduk sekolah supaya memiliki keahlian konservasi dalam usaha melestarikan lingkungan sekitar. Program sekolah adiwiyata ini berharap supaya seluruh penduduk sekolah mau mengikuti acara sekolah menuju lingkungan agar bersih nyaman juga terhindar dari pengaruh lingkungan yang tidak baik.

Sekolah peduli lingkungan ialah sekolah yang dinilai sudah berhasil dalam melakukan program adiwiyata. Calon sekolah Adiwiyata ialah sekolah yang dinilai sudah mampu dalam pengembangan lingkungan hidup, perolehan capaian akhir program sekolah Adiwiyata ialah diharapkan terwujudnya sekolah berwawasan peduli lingkungan. Sekolah berwawasan peduli lingkungan ialah sekolah yang memakai nilai cinta, dan peduli lingkungan pada sekolahnya (Landriany, 2014: 86).

Sekolah mempunyai beberapa anggota yaitu Kepala Sekolah, Staf Karyawan, guru dan anak didik. Merupakan anggota terpenting di sekolah ialah anak didik, anak didik memiliki keseluruhan mayoritas dilingkungan sekolah. Supaya memiliki tanggung jawab yang sangat besar pada pemeliharaan dan

pengelolaan lingkungan anak didik. Karena itu kepedulian lingkungan yang akan dikaji terfokus pada anak didik, karena tujuan khusus dari program Adiwiyata ialah anak didik.

Sekolah ialah tempat bagi semua orang untuk menambah pemahaman untuk keahlian sehingga berguna bagi masa yang akan datang, seperti mana lembaga formal dibidang pendidikan. Sekolah harus bisa menjadi tempat ternyaman dan aman bagi anak didik untuk belajar. Halaman sekolah ideal ialah madrasah yang biasa menciptakan keadaan, nyaman, Aman, asri dan kondusif untuk bisa melancarkan proses kegiatan belajar mengajar disekolah, karna sebab itu halaman sekolah harus selalu dan selalu bersih dan rapi.

Melakukan pola halaman yang indah, bersih juga sehat, serta mengusahakan penjagaan, perawatan halaman sekitar sekolah bukanlah hal yang mudah, berdasarkan hasil interview dengan siswa atas nama Tiara dan Abiam pada tanggal 13 Januari 2020 bahwa terdapat penduduk madrasah yang tidak peduli pada lingkungan hidup di sekeliling sekolah. Sebagian anak didik malas mengerjakan jadwal kebersihan ruangan kelas bila tidak dimarahi oleh gurunya, Tidak jarang penduduk sekolah terkhusus anak didik masih banyak yang melanggar peraturan mengenai kebersihan halaman disekeliling sekolah dan tidak turut ikut berpartisipasi dikegiatan peduli terhadap lingkungan hidup. Contohnya ada disediakan tempat sampah ada saja banyak anak didik yang buang sembarangan jika tidak dilihat oleh gurunya.

Sehubungan persoalan itu, pemerintah memperlihatkan, komitmen yang tinggi didalam pembangunan lingkungan hidup juga upaya menanamkan kembali kesadaran mengenai pentingnya nilai maupun perilaku peduli lingkungan. Oleh karena itu salah satu wujud komitmen pemerintah pusat ialah melalui bidang pendidikan, karena kebijakan dalam bidang pendidikan yang dimaksud tersebut yaitu program adiwiyata sebagai tindak lanjut kesepakatan kementrian lingkungan hidup dan departemen pendidikan nasional tahun 2005 yang direncanakan pada 21 february 2006 Terkait dengan hal tersebut yang semakin hari makin bertambah dan bermacam maka mendorong agar sekolah melaksanakan program adiwiyata.

SD Negeri KIP Maccini kota Makassar adalah sekolah yang sudah menggunakan program adiwiyata, Berdasarkan sumber yang didapat penyelidik dari salah satu guru yaitu Hj.Andi Ilmiah As, S.Pd selaku ketua adiwiyata pada hari kamis tanggal 13 januari 2020 bahwa SD Negeri KIP Maccini telah melaksanakan program adiwiyata pada tahun ajaran 2017 tepatnya pada smester genap sampai saat ini sekolah tersebut mendapat penghargaan sekolah adiwiyata tingkat provinsi. Selanjutnya di tandai dengan hasil observasi penyelidik bahwasanya disekolah ini sudah melaksanakan penghijauan disekeliling luar ruangan kelas maupun halaman sekolah, terdapat, tanaman obat keluarga (TOGA), maupun pemisahan tempat sampah organik dan non organik, selain itu ada banyak slogan-slogan untuk mengajak semua penduduk SD Negeri KIP Maccini agar bersama-sama peduli pada lingkungan dan bersama-sama merawat maupun melindungi program adiwiyata yang ada di KIP Maccini.

Meskipun SDN KIP Maccini pertama memulai dan berbasis program adiwiyata tahun 2017 namun, susunan sekolah di SD Negeri KIP Maccini kota Makassar terlihat baik rapi dan nyaman bagi penduduk sekolah, terhusus anak didik yang ada di lingkungan tersebut. Sebelum sekolah ini berbasis program adiwiyata kepala sekolah telah menganjurkan kepada penduduk sekolah agar mengimplementasikannya pada acara sekolah juga sudah melaksanakan penghijauan dengan merawat tanaman yang ada di sekeliling lingkungan sekolah.

Menurut buku adiwiyata (Angga Swasdita, 2015) program adiwiyata memiliki arti yaitu lokasi yang bagus dan ideal dimana bisa dapat semua ilmu pengetahuan dan bermacam norma maupun etika yang bisa menjadi utama manusia dalam melangkah ke cita-cita pembangunan yang berkelanjutan. Dalam program ini diharapkan seluruh penduduk sekolah harus mau terlibat dalam kegiatan sekolah menuju ke lingkungan yang bersih, sehat serta terhindar dari akibat negatif. Program ini mengharapakan bisa mengajak penduduk sekolah melaksanakan kegiatan pembelajaran mengenai materi lingkungan hidup dan ikut berpartisipasi merawat serta menjaga lingkungan hidup sekolah dan sekitarnya.

Program Adiwiyata diciptakan akibat kekhawatiran pemerintah sehubungan dengan menurunnya kualitas lingkungan. Kualitas lingkungan yang menurun terkait dengan ketidakpedulian masyarakat kepada lingkungan, Siswa selaku anggota dari masyarakat harus di didik. Mengenai peduli tentang lingkungan yang bisa dikembangkan melalui pendidikan. Pemerintah sudah mengusahakan hal ini melalui Program Adiwiyata. Program tersebut merupakan cara supaya menciptakan sekolah yang mempunyai komitmen untuk mendidik anak didik yang peduli dan berbudaya lingkungan. Pengkajian tentang Program Adiwiyata sudah banyak dilakukan, namun keterangan mengenai penerapan program tersebut dalam mendorong sikap peduli lingkungan masih terbatas (Kresnawati, 2014).

Tujuan sekolah adiwiyata yaitu untuk menjadikan sekolah sebagai institusi yang mampu ikut serta juga melaksanakan usaha pelestarian lingkungan dan pembangunan yang berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang, juga agar pembentukan sekolah yang baik, ideal supaya membentuk lokasi pegkajian yang pembinaan untuk penduduk sekolah, supaya di kemudian hari penduduk sekolah tersebut bisa ikut mempertanggung jawabkan dalam usaha-usaha menyelamatkan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.

Program adiwiyata ialah program pemerintah upaya meningkatkan peduli pada lingkungan hidup di Negara Indonesia. Program adiwiyata diadakan melalui pertimbangan keadaan lingkungan sekitar di Indonesia yang makin memburuk dan penduduk Indonesia pada umumnya kurang peduli juga kurang mempunyai perilaku peduli pada keadaan lingkungan yang makin kritis, madrasah ialah lembaga yang tepat dalam membentuk serta mengubah karakter peserta didik oleh sebab itu dengan hadirnya program sekolah adiwiyata di harapkan bisa membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup. Dengan, meningkatkan pengetahuan juga pemahaman peserta didik, oleh sebab itu sekolah akan memberikan kesadaran pada lingkungan hidup pada peserta didik. Kesadaran ini nantinya akan terwujud dalam bentuk sikap.

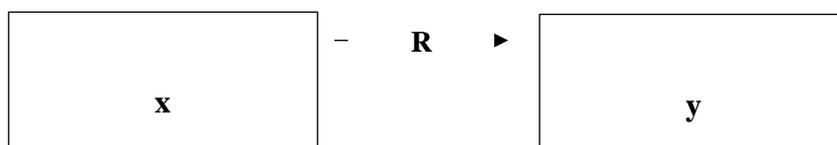
Ada beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan program adiwiyata untuk menjawab permasalahan yang terjadi di sekitar lingkungan sekolah yang pertama, dilakukan oleh Yanti Dwi Rahmah yang berjudul "Implementasi Program Sekolah Adiwiyata *Study* Pada SD Manukan Kulon III 540 Kota Surabaya". Kedua oleh Tri Rismawati yang berjudul "Efektifitas Program Adiwiyata Sebagai Upaya Penanaman Rasa Cinta Lingkungan di SMP Negeri 3 Malang". Khairi bintang yang berjudul "Peranan Warga Sekolah Dalam Menyukkseskan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan (sekolah adiwiyata) di SMPN 2 Ciamis. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pelaksanaan sekolah berbudaya lingkungan melalui program adiwiyata telah berjalan dengan baik dan membawa dampak positif bagi peserta didik mengingat keberhasilan program adiwiyata ini tidak terlepas dari peran dan dukungan seluruh warga sekolah ikut menyukkseskan program adiwiyata ini. Adapun program adiwiyata mempunyai 4 standar agar pelaksanaan adiwiyata berjalan dengan baik yaitu kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penilitian ini yaitu penelitian terdahulu menjelaskan tentang sistem pengelolaan dan implikasinya saja, sehingga ini menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dari segi hubungan sehingga penulis tertarik melakukan penelitian.

METODE

Penelitian memakai pendekatan kuantitatif dengan tipe eksperimen, karena penelitian ini bertujuan menjelaskan pengaruh maupun relasi kausal antara variabel-variabel melalui uji hipotesis yang telah di rumuskan sebelumnya. Disebut penelitian pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Ex post Facto* ialah data yang diperoleh, diproses, dan ditampilkan berupa angka. Peneliti melakukan penelitian di SDN KIP Maccini kota Makassar dijalan Poros Kerung-kerung No 69A Maccini gusung, kecamatan Makassar, kota Makassar provinsi sulawesi selatan. Merupakan sekolah yang berhasil mendapatkan penghargaan Adiwiyata tingkat provinsi. Pada penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas (X), dan variabel terikat (Y). Karena variabel x selalu mempengaruhi variabel Y, karena itu program adiwiyata sebagai variabel bebas (X), juga mempengaruhi sikap peduli lingkungan sebagai variabel

terikat (Y). Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah paradigma sederhana menggunakan satu variabel independen, dan satu variabel dependen, Adapun hubungannya variabel bisa dilihat pada desain dibawah ini:

Gambar 3. 1 Paradigma Sederhana



Keterangan:

x: Variabel Bebas (variabel independen)

y: Variabel Terikat (variabel dependen)

R: Relasi antara Variabel

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh peserta didik SDN KIP Maccini dengan jumlah 283 peserta didik. Teknik pengambilan sampel secara simple random sampling pertimbangan yang digunakan ialah seluruh peserta didik di SDN KIP Maccini diwajibkan mengikuti program Adiwiyata yang sudah ditetapkan oleh sekolah sehingga semua peserta didik wajib mempunyai peluang yang sama agar dipilih menjadi sampel, Penentu jumlah sampel mengacu pada tabel penentu jumlah sampel pada populasi tertentu milik Isaac dan Michael dengan memakai taraf kesalahan sebesar 5% ialah didapat sampel sebesar 75 dari 283 jumlah populasi (persta didik). Dengan memakai Rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N[e]^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e: Tingkat kesalahan sampel (sampling error) biasanya 10%

$$\begin{aligned} n &= \frac{283}{1 + 283 (0,1)^2} \\ &= \frac{283}{1 + 283 (0,01)} \\ &= \frac{283}{3,83} \end{aligned}$$

n = 73,89 di bulatkan jadi 75, n = 75 sampel.

Pada tahap analisis data semua data-data yang diambil akan dianalisis menggunakan 2 tehnik, tehnik yang pertama adalah Teknik analisis Statistic Deskriptif ialah statistika yang dipakai untuk menganalisis data, dengan cara menjelaskan data yang telah dikumpul. Langkah-langkah yang dipakai adalah menentukan range (jangkauan), menentukan jumlah interval kelas, menghitung panjang kelas interval, presentase, menghitung rata-rata (*mean*), menghitung Standar Deviasi.

Tehnik yang kedua adalah tehnik analisis statistika inferensial, statistika inferensial ialah statistika yang berkaitan dengan analisis data untuk mengambil kesimpulan atas data. Langkah-langkah yang dilakukan ialah Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji hipotesis, Menghitung Koefisien Korelasi, Uji Homogenitas.

Semua penelitian selalu berhubungan dengan data, karena seorang peneliti tidak akan bisa mencapai sasaran penelitiannya tanpa data yang digunakan sebagai bahan untuk dianalisis. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data mengenai keterlibatan peserta didik. Dalam program Adiwiyata dan data mengenai partisipasi peserta didik dalam mengelola lingkungan daerah tinggal, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Kuesioner (Angket) dan Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini memakai 2 (dua) variable yaitu variabel bebas X ialah pengaruh program sekolah adiwiyata, sedangkan variabel terkait Y ialah perilaku peduli lingkungan. Dari kedua data variabel tersebut biasa, dengan menggunakan skala *likert*, dalam bentuk *ceklist*. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis memakai analisis *statistic deskriptif* untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel dan statistik inferensial digunakan untuk uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis dan uji homogenitas.

Gambaran persepsi peserta didik tentang program sekolah adiwiyata mengenai perilaku peduli lingkungan peserta didik di SDN KIP Maccini, selanjutnya hasil data dari penelitian yang sudah diuji pada 75 orang peserta didik di SDN KIP Maccini, penulis bisa mengumpulkan data-data melalui angket yang diisi oleh peserta didik itu sendiri. Berdasarkan hasil angket secara umum (Table 4.1). Maka bisa dijelaskan nilai 64 (nilai tertinggi), nilai 32 (nilai terendah), adapun rincian yang sudah diberikan nilai pada tiap-tiap sampel yang di sajikan pada table 4.1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Dekskriptif Data Angket Siswa program Adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan.

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic						
program adiwiyata	75	47	32	79	3842	51.23	1.040	9.007	81.124
perilaku peduli lingkungan	75	28	52	80	5132	68.43	.607	5.254	27.599
Valid N (listwise)	75								

Sumber Data : IBM SPSS Versi 25 Tahun 2020.

Dari Hasil Perhitungan *statistic* deksriptif yang berdasarkan frekuensi, pilihan responden terhadap kategori jawaban didapat skor rata-rata (*mean*) sebesar 51,23, *range* 47, *minimum* 32, *maximum* 79 dengan *sum statistic* 38,42 *std deviation* 9,007 dengan *Variance statistic* 81,124 dari 75 responden (*N*) penelitian di SD KIP Maccini Kota Makassar. Gambaran distribusi frekuensi dan presentase Penerapan program Adiwiyata di SD KIP Maccini dapat di sediakan, pada table 4. 2 sebagai seperti di bawah ini:

Gambaran 4.2 Perilaku peduli lingkungan di SD KIP Maccini Kota Makassar.

Interval skor	Frekuensi	Presentase (%)
75-86	11	10,67
62-74	52	69,33
49-61	8	14,63
33-48	4	5,33
Jumlah	75	100

Sumber: Hasil Oleh Angket Tabel 4.3 tahun 2020.

Berdasarkan data di atas (tabel 4.2) tentang gambaran pelaksanaan perilaku peduli lingkungan di SDN KIP Maccini Kota Makassar tersebut, dapat dilihat bahwa sebagian responden menyatakan tingkat tinggi perilaku peduli lingkungan siswa di SD KIP Maccini Kota Makassar dengan kategori sering 69,33%, disusul kategori selalu 10,67%, sedangkan pada kategori kadang-kadang 14,63% sedang dan kategori tidak pernah 5,33% rendah. Sesuai nilai rata-rata skor hasil penelitian angket terhadap perilaku peduli lingkungan di SD KIP Maccini kota Makassar (pada tabel 4.3) sebesar 51,32.

Berikut hasil uji normalitas yang didapatkan dari variabel program adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan siswa di SD KIP Maccini

Tabel 4.4 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.22251451
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.060
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber Data : IBM SPSS versi 25 tahun 2020.

Pada analisis di paparkan, hasil penelitian dari analisis data, yang diperoleh memakai statistika inferensial. Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Pada Tabel 4.3 hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* di peroleh standar *deviation* 5,22 Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,200. Hasil yang didapat lebih besar, dari signifikansi 0,05 ($>0,05$). Maka bisa disimpulkan data berdistribusi normal. Kesimpulannya hasil uji linearitas, bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Uji linearitas

	Case Processing Summary					
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
perilaku peduli lingkungan * program adiwiyata	75	100.0%	0	0.0%	75	100.0%

Pada tabel *Case Processing Summary*, perilaku peduli lingkungan dengan jumlah 75 sampel, percent 100.0%.

Berdasarkan hasil uji Pada tabel Anova Table perilaku peduli lingkungan *deviation from linearity* sebesar $0,842 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara perilaku peduli lingkungan dengan program adiwiyata. Langkah ini di ambil dari *Output SPSS* versi 25 tahun 2020.

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
perilaku peduli lingkungan * program adiwiyata	.079	.006	.578	.334

Sumber Data : *IBM SPSS* versi 25 tahun 2020.

Pada tabel hasil uji *Measure OF Association*, perilaku peduli lingkungan di peroleh (R) 0,079, R squared 0,006, *Eta* 0,578 dan *Eta Squared* sebesar 0,334. Berdasarkan pada tabel 4.5 di peroleh hasil uji, linieritas persepsi peserta didik tentang program adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan peserta didik di peroleh, nilai sig. $0,842 > (0,05)$ dan $F_{tabel} 2,17 < F_{hitung} 0,704$ yang berarti data tersebut linear.

Maksud dari uji normalitas data yaitu apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, Pengujian dengan tujuan untuk mengetahui ada residual berdistribusi normal atau tidak, Model regresi yang bagus ialah mempunyai nilai residual dengan berdistribusi normal, normal atau tidaknya data pada penelitian ini menggunakan statistik *IBM SPSS* versi 25 tahun 2020. Ujnormalitas data pada penelitian ini dimaksudnya yaitu untuk menguji variabel persepsi peserta didik tentang program adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan peserta didik.

Dasar mengambil keputusan uji *Kolmogorov Smirnov* adalah bahwa:

- Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Berikut hasil uji normalitas yang didapatkan dari variabel program adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan siswa di SD KIP Maccini

1. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* di peroleh standar *deviation* 5,22 Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,200. Hasil yang didapat lebih besar dari signifikansi 0,05 ($>0,05$) maka bisa disimpulkan data berdistribusi normal.

Tabel 4.4 Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.22251451
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.060
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber Data : IBM SPSS versi 25 tahun 2020.

- Uji Linearitas data Berdasarkan hasil uji Pada tabel Anova Table perilaku peduli lingkungan *devation from linearity* sebesar $0,842 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara perilaku peduli lingkungan dengan program adiwiyata. Langkah ini di ambil dari *Output SPSS* versi 25 tahun 2020.
- Uji hipotesis membuat kesimpulan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,354 > 0,05$), berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, Bias disimpulkan terdapat relasi antara program adiwiyata dengan perilaku peduli lingkungan peserta didik.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constan t)	65.186	3.529		18.471	.000
	X	.063	.068	.108	.932	.354

a. Dependent Variable: y

Pembahasan

Gambaran Persepsi peserta didik tentang Program Sekolah Adiwiyata Terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Siswa SD KIP Maccini. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji pada 75 orang siswa di SD KIP Maccini Kota Makassar, maka penulis dapat mengumpulkan data melalui angket yang diisi oleh siswa itu sendiri. Secara umum berdasarkan hasil angket (table 4.1), maka dapat di jelaskan bahwa 64 (nilai tertinggi) nilai 32 (nilai terendah). Adapun rincian yang telah diberikan skor pada masing-masing sampel yang di sajikan pada table 4.1.

Berdasarkan tabel 4.2 tentang gambaran pelaksanaan program adiwiyata di SD KIP Maccini Kota Makassar tersebut dapat dilihat bahwa sebagian responden menyatakan tingkat pengaruh program adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan siswa di SD KIP Maccini kota Makassar selalu 42,67%, disusul kategori sering 26,67%, sedangkan pada kategori kadang-kadang 20% dan kategori tidak pernah 10,67%. Sesuai nilai rata-rata skor hasil penelitian angket pengaruh program adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan di SD KIP Maccini kota Makassar (pada tabel 4.1) sebesar 38,42.

Gambaran pelaksanaan perilaku peduli lingkungan di SD KIP Maccini Kota Makassar tersebut dapat dilihat bahwa sebagian responden menyatakan tingkat tinggi perilaku peduli lingkungan siswa di SD KIP Maccini Kota Makassar sering 69,33 disusul kategori selalu 10,67%, sedangkan pada kategori kadang-kadang 14,63% sedang dan kategori tidak pernah 5,33 % rendah. Sesuai nilai rata-rata skor

hasil penelitian angket terhadap perilaku peduli lingkungan di SD KIP Maccini kota Makassar sebesar 4220.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana didapatkan adanya pengaruh program sekolah adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan siswa. Pengaruh yang ditunjukkan yaitu dengan melihat hasil uji F (F-test) dimana berdasarkan hasil perhitungan statistik untuk variabel X (Program Sekolah Adiwiyata) hasil pengelolaan data menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $85,329 > 3,07$ dan $sig < 0,000 < 0,05$ (dalam kasus penelitian ini menggunakan taraf signifikansi yaitu 5%). Maka H_a diterima sedangkan H_o di tolak. Artinya bahwa terdapat pengaruh program sekolah adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan di SD Negeri KIP Maccini. Persamaan regresi linear sederhana pada penelitian ini diperoleh persamaan yaitu $Y = 65,186 + 0,063 X$ artinya adalah konstanta sebesar 65,186 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel *independen* atau program sekolah adiwiyata ($X=0$) maka perkembangan perilaku peduli lingkungan siswa sebesar 65,186 disimpulkan bahwa jika tidak ada program sekolah adiwiyata maka perilaku peduli lingkungan siswa sebesar 65,186 yang berarti rendah selanjutnya perilaku peduli lingkungan siswa akan meningkatkan apabila mendapat pengaruh dari program sekolah adiwiyata sebesar 0,063.

SIMPULAN DAN SARAN

Gambaran program adiwiyata di SD KIP Maccini Kota Makassar berada pada kategori sedang, dapat dilihat bahwa sebagian responden menyatakan tingkat pengaruh program adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan siswa di SD KIP Maccini kota Makassar selalu (42,67 persen), disusul kategori sering (26,67 persen), sedangkan pada kategori kadang-kadang (20 persen) dan kategori tidak pernah (10,67 persen). Sesuai nilai rata-rata skor hasil penelitian angket pengaruh program adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan di SD KIP Maccini kota Makassar sebesar 32,08. Gambaran perilaku peduli lingkungan siswa di SD KIP Maccini Kota Makassar tersebut, dapat dilihat bahwa sebagian responden menyatakan tingkat tinggi perilaku peduli lingkungan siswa di SD KIP Maccini Kota Makassar sering (69,33 persen), disusul kategori selalu (10,67 persen), sedangkan pada kategori kadang-kadang (14,63 persen) sedang dan kategori tidak pernah (5,33 persen) rendah. Sesuai nilai rata-rata skor hasil penelitian angket terhadap perilaku peduli lingkungan di SD KIP Maccini kota Makassar. Berdasarkan hasil analisis statistika inferensial didapatkan hasil bahwa ada pengaruh hubungan yang sangat sangat kuat antara persepsi siswa tentang program adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan siswa di SD KIP Maccini Kota Makassar dengan nilai korelasi (R) sebesar 0,227. Diharapkan penelitian ini memiliki kontribusi bagi pendidikan dasar utamanya sekolah yang bertaraf adiwiyata agar mampu menanamkan kembali kesadaran mengenai pentingnya nilai maupun perilaku peduli lingkungan.

DAFTAR RUJUKAN

- Dr. Sumanto, M.A, *statistika deksriptif* (Cet.1; Yogyakarta: CAPS, 2014), h.102.
- Hj.Andi Ilmiah As, S.Pd, Selaku Ketua Adiwiyata SD Negeri KIP Maccini, Wawancara, Kerungkerung No 96A, 13 januari 2020.
- Haris,Endang, ddk., 2018. *Sekolah Adiwiyata Panduan Implementasi Adiwiyata Mandiri Sekolah*. Jakarta: Erlangga.
- Kebunmenkab.go.id/wpcontent/upload/2-16/06/Panduan-Adiwiyata-2012 (24 September 2016).
- Kementrian Negara Lingkungan Hidup, Panduan Program, hal.1-3. (24 September 2016).
- Maisyarotul Huril Aini,dkk, "Penguasaan Konsep Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMA Adiwiyata Mandiri Di Kabupaten.

Muhsinatun Siasah Masruri, Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup, h.52.

Masnur Mushlich, Pendidikan Karakter menjawab Tantangan Krisis Multidimensional (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 175

Muchlas Samani dan Hariyanto, Konsep dan Model Pendidikan Karakter, (Bandung)

Masnur Mushlich, Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional (Jakarta: Bumi Aksara,2011), h.175.

Toto Ruhimat, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafiando Persada, 20011, h.2).

Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan)", [http:// klh..](http://klh..)Sumber: Deputi Bidang Komunikasi dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup (Ilyas Assad, 2011.).

Saifuddin Azwar, Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya), h.5. Saifuddin Azwar, Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya), op.cit. hal.7.

Sri Narwanti, Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Peembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran, (Yogyakarta: Familia,2011), h.30.: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), h.41.

TR dan AB (12 Tahun), Siswa SD Negeri KIP Maccini, Wawancara, Maccini Jl. Kerung-kerung No 96A, 13 januari 2020.